

# Tranformasi Budaya Dalam Permainan Tradisional Menuju Game Online

Dewa Gede Putra Arsana<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

e-mail: [putra.arsana@gmail.com](mailto:putra.arsana@gmail.com)

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk transformasi budaya dalam permainan tradisional, proses dan faktor penyebab transformasi budaya tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi membuat perubahan permainan tradisional menjadi permainan game online. permainan game online dianggap mudah dimainkan dan mampu di mainkan dengan satu orang saja, hal inilah yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi perkembangan anak di mana hubungan dengan teman, keluarga jadi rengang karena waktu bersama mereka menjadi jauh dan berkurang.

## Keywords:

*Permainan tradisional;  
Game online;  
Transformasi budaya*

---

## 1. Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara kepulauan dan penduduk terbesar dari ujung barat ke ujung timur, mulai dari Sumatra sampai Papua. Beragam suku bangsa hidup berdampingan dengan latar belakang kehidupan yang berbeda, kondisi geografis tempat tinggal yang berbeda tersebut yang menjadikan masyarakat di Indonesia memiliki kehidupan beraneka ragam yang di pengaruhi oleh budaya dan masing-masing sebagai warisan dari tiap generasi sebelumnya. Selain itu faktor kebudayaan dari luar yang masuk ke Indonesia yang masuk ke Indonesia dan penyebaran agama-agama besar di plosok wilayah Indonesia membuat terjadinya proses alikulturasi dan asimilasi serta menambah keragaman budaya yang ada. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan keseharian seperti agama, kebiasaan, tradisi, adat istiadat, mata pencaharian, kesenian, yang sesuai dengan ciri khas suku-suku tersebut.

Pada masa kini dengan kemajuan komunikasi global dan meningkatnya hubungan antar budaya, menimbulkan pemikiran dan kesadaran bahwa dibalik keragaman tersebut timbul berbagai kekuatan dan kekayaan budaya hingga timbulnya berbagai permasalahan sosial. Hal ini berdasarkan adanya perbedaan pendapat yang memandang keragaman budaya berupa kekayaan yang dikandung tiap budaya di dunia sebagai suatu yang positif, sementara ada pula yang menganggap perbedaan budayaan tersebut mengakibatkan hilangnya rasa kemanusiaan dan menjadi akar berbagai konflik, Hal tersebut terjadi di pulau Bali.

Bali merupakan sebagai daerah yang terkenal dengan keunikan budaya, tradisi dan kehidupan masyarakatnya sarat akan makna filosofis dan sesuai dengan ajaran agama Hindu yang dianut dominan masyarakatnya. Rasa kekerabatan yang sangat kental terasa dalam kehidupan orang Bali dan mampu memantapkan jati diri dan merupakan potensi dalam menghadapi segala tantangan terutama terhadap unsur-unsur kebudayaan luar atau asing. Hal tersebut terjadi terhadap masyarakat di kota singaraja dengan banyaknya perkembangan

teknologi secara global banyak terjadi tantangan budaya yang terjadi terhadap masyarakat di kota singaraja.

Pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap permainan tradisional bangsa Indonesia, permainan tradisional adalah suatu hal yang tidak dapat di hindari. Selain telah menjadi ciri suatu bangsa, permainan tradisional adalah salah satu bagian terbesar dalam suatu kerangka yang lebih luas yakni kebudayaan. Permainan tempo dulu sebenarnya sangat baik untuk melatih fisik mental anak. Secara tidak langsung anak-anak akan di rangsang kreatifitas, ketangkasan jiwa ketrampilan, kecerdasan, dan keluasan wawasan melalui permainan tradisional.

Namun seiringnya dengan kemajuan jaman, permainan yang bermanfaat bagi anak yang mulai ditinggalkan bahkan dilupakan. Anak-anak terlena oleh televisi dan video game yang ternyata banyak member dampak negatif bagi anak-anak, baik dari segi kesehatan, psikologis maupun penurunan konsentrasi dan semangat belajar. Permainan tradisional seperti, congklak, egrang, balap karung, bola bekel, permainan kelereng, dan lain-lain yang semakin hari semakin hilang di telan perkembangan jaman, sesungguhnya menyimpan sebuah keunikan, kesenian dan manfaat yang lebih besar seperti kerjasama tim, olahraga, terkadang juga membantu membantu mengingat daya otak.

Menguatnya arus globalisasi teknologi yang membawa pola kehidupan dan hiburan baru, mau tidak mau memberikan dampak tertentu terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat. Termasuk di dalam berbagai macam permainan tradisional anak yang semakin kurang di tampilkan sehingga akan berakibat pada kepunahan. Perkembangan IT sudah sepatutnya kita apresiasi akan tetapi perkembangan IT jangan sampai menghilangkan kebudayaan local masyarakat itu sendiri terlebih dalam dunia modern bagi remaja dan anak-anak tentu memiliki beberapa dampak yang di rasakan, di antaranya menurut Margaretha Soleman, M.Si, Psi menuliskan dampak buruk secara sosial, psikis, dan fisik dari kecanduan bermain game online. Berikut dampak games online Secara Sosial: 1) Hubungan dengan teman, keluarga jadi renggang karena waktu bersama mereka menjadi jauh berkurang, 2) Pergaulan kita hanya di game on line saja, sehingga membuat para pecandu game online jadi terisolir dari teman-teman dan lingkungan pergaulan nyata, 3) Ketrampilan sosial berkurang, sehingga semakin merasa sulit berhubungan dengan orang lain, 4) Perilaku jadi kasar dan agresif karena terpengaruh oleh apa yang kita lihat dan mainkan di game online.

Dari urain diatas maka keragaman permainan tradisional yang dimiliki masyarakat Indonesia, merupakan aset kebudayaan bangsa kita yang seharusnya kita jaga dan lestarikan agar tidak hilang ditelan kemajuan jaman dengan pesatnya kemajuan dunia IT di era global. Permainan tradisional sudah seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah sebagai penyelenggara Negara, dan masyarakat sebagai pembentuk kebudayaan itu sendiri, perlu adanya pemberdayaan permainan tradisional yang pernah ada, caranya dengan mengajak tokoh masyarakat yang mengenal permainan tersebut untuk terus memberikan pengetahuan dan memainkan permainan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Metode**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini meliputi data permainan tradisional dan bentuk game online. Data primer tersebut dikumpulkan dengan teknik studi kepustakaan dan observasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis kualitatif.

Daerah yang dijadikan sebagai lokasi adalah di kota Singaraja Kecamatan Buleleng. Dipilihnya kota Singaraja melihat permasalahan yang akan diteliti berada di Desa tersebut karena di kota Singaraja tersebut terdapat fenomena berubahnya permainan tradisional ke permainan modern yang di karenakan oleh perkembangan pengetahuan dan teknologi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada zaman sekarang ini pengetahuan yang di miliki oleh manusia mampu membuat perubahan permainan tradisional menjadi permainan game online dan simpel untuk dimainkan hal tersebut yang membuat semakin tergesernya permainan tradisional yang ada di Kota Singaraja, permainan game online dianggap mudah dimainkan dan mampu di mainkan dengan satu orang saja, hal inilah yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi perkembangan anak di mana hubungan dengan teman, keluarga jadi rengang karena waktu bersama mereka menjadi jauh dan berkurang. Berikut beberapa bentuk tranformasi permainan yang ada di Kota Singaraja seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Dari Permainan tradisional ke game online

Transformasi budaya secara teoritis diartikan sebagai suatu proses dialog yang terus-menerus antara kebudayaan lokal dengan kebudayaan „donor“ sampai tahap tertentu membentuk proses sintesa dengan berbagai wujud yang akan melahirkan format akhir budaya yang mantap. Dalam proses dialog, sintesa, dan pembentukan format akhir tersebut didahului oleh proses inkulturisasi dan akulturasi. Menurut Jhon Lewis perubahan budaya adalah suatu variasi dari corak hidup yang diterima, yang disebabkan oleh perubahan kondisi geografis, kebudayaan, material, komposisi penduduk, ideology, maupun karena adanya difusi penemuan baru dalam masyarakat tersebut Transformasi budaya dalam pandangan Lubis (2008) memiliki makna melihat secara kritis keberadaan diri saat ini, mencoba untuk mengevaluasi mengapa hal itu terjadi, artinya melihat kembali apa-apa yang telah dilakukan di masa lampau. Berdasarkan evaluasi diri, kemudian perlu dirumuskan upaya untuk melakukan perubahan, dan penyesuaian dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Adapun bentuk-bentuk dari transformasi budaya meliputi *physic biotic environment in cultural, social organization* dan *technology*. Lingkungan fisik adalah semua keadaan yang terdapat disekitar tempat hidup, yang akan mempengaruhi pada individu tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya lingkungan rumah. Lingkungan biotik adalah semua lingkungan yang terdiri dari komponen-komponen makhluk hidup di permukaan bumi. Komponen lingkungan biotik, misalnya tumbuhan, hewan dan manusia. Organisasi social dalam budaya adalah sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi-organisasi lainnya. Sitem makna bersama ini adalah sekumpulan karakteristik kunci yang dijunjung tinggi oleh organisasi. Kebiasaan, tradisi, dan cara umum dalam melakukan segala sesuatu yang ada di sebuah organisasi saat ini merupakan hasil atau akibat dari yang telah dilakukan sebelumnya. Teknologi dan kebudayaan sangat erat kaitannya dalam kehidupan manusia. Teknologi itu sendiri merupakan perkembangan suatu media/alat guna memproses serta mengendalikan suatu masalah secara lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan evolutif ini, membuat barang-barang hasil

teknologi kini pun sudah menjadi sebuah kebutuhan sekaligus gaya hidup manusia dalam kesehariannya. Apalagi di era industrialisasi seperti sekarang ini, pencapaiannya sangat ditentukan oleh penguasaan teknologi. Sebab dalam hal ini teknologi adalah mesin penggerak pertumbuhan dan perubahan suatu kebudayaan dalam segala bidang. Dengan demikian, menurut paparan di atas maka dapat di simpulkan bahwa bentuk tranformasi budaya merupakan terdiri dari komponen makhluk hidup yang di dalamnya terdapat organisasi dan sekumpulan karakteristik organisasi serta teknologi dan kebudayaan yang mengendalikan suatu masalah secara lebih efektif dan efisien.

Apabila digali lebih dalam ternyata makna dibalik nilai-nilai permainan tradisional mengandung pesan-pesan moral dengan muatan kearifan lokal (local wisdom) yang luhur dan sangat sayang jika generasi sekarang tidak mengenal dan menghayati nilai-nilai yang diangkat dari keanekaragaman suku-suku bangsa di Indonesia. Prose perubahan permainan tradisional di Kota Singaraja di sebabkan oleh perkembangan zaman yang di sebabkan oleh pengetahuan manusia yang semakin banyak di miliki sehingga dapat munemukan teknologi-teknologi yang baru sehingga mampu mengeser permainan tradisional yang ada di Kota Singaraja, perubahan permainan di Kota Singaraja tidaklah bergeser secara seponatan melainkan permainan tersebut bergeser secara berlahan lahan tergantung kedudukan lingkungan tersebut.

Di era global saat ini, mudarnya permainan atau olahraga tradisional tidak menjadi hal baru lagi. masuknya kecangihan teknologi membawa masyarakat tradisional bangsa Indonesia menjadi lebih praktis. Kini masyarakat menganggap permainan atau olahraga tradisional dapat di gantikan dengan game online dan fitness center. Faktor penyebab pergantian permainan tradisional akibat globalisasi dikarenakan kurangnya masyarakat terhadap pentingnya melestarikan permainan lokal atau olahraga tradisional dalam kehidupan sehari-hari

#### **4. Simpulan dan Saran**

Permainan tradisional tidak hanya sekedar permainan yang mengandung kesenangan semata. Namun permainan tradisional dapat melatih kemampuan motorik anak, sikap anak, dan juga keterampilan anak. Serta dapat membentuk karakter anak yang luhur. Dalam menerima sikap perubahan sosial didalam masyarakat kita harus memang bersifat terbuka dan dinamis terhadap perkembangan zaman, perkembangan dunia IT. Ada sebuah garis-garis yang harus memisahkan kebudayaan asli dengan masuknya kebudayaan luar dalam era global saat ini. Perubahan sosial akan terjadi apabila masyarakat menerima masuknya perubahan itu sendiri, maka dari itu kita yang namanya kesadaran sejak dini untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan lokal masyarakat kita sendiri, kalau buakan kita yang menjaga kebudayaan tersebut siapa lagi dan tidak menutup kemungkinan mudarnya permainan tradisional, dapat terjadi bila kita sendiri tidak memelihara kebudayaan kita sendiri.

Kita sebagai generasi muda sudah saatnya kita melestarikan permainan tradisional. Kita seharusnya perkenalkan dulu kepada anak kita tentang permainan tradisional walaupun di zaman globalisasi saat ini. Karena pada usia dini, perkembangan anak sangat butuh perkembangan fisik dan motorik anak. Selain itu permainan tradisional sangat menguntungkan dari pada permainan di sekarang ini seperti game online. Game online sangat tidak baik bagi perkembangan anak karena membawa dampak negatif bagi seorang anak. Maka dari itu, peran orang tua untuk mendampingi anaknya sangatlah penting demi masa depan seorang anak.

#### **Daftar Pustaka**

- Alexander, John W. 1997. *Economy Geografi*. Englewood Cliffs: Prentice Hall, Inc.  
Cristian, I Putu. 2015. *Geografi Budaya*. Singaraja: Universitas Ganesha Pendidikan Geografi  
Lubis, Mochtar. 1988. *Transformasi Budaya untuk Masa Depan*. Jakarta : Haji Masagung  
Nazir. 1988. *Metode Penelitian* . Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Parwata, I Wayan. (2011). "Rumah Tinggal Tradisional Bali dari Aspek Budaya dan Antropometri" *Mudra Jurnal Seni Budaya*, volume 26, Nomor 1, Januari 2011, p 95-106. ISSN 0854-3461
- Widiastuti. (2013). "Analisis Swot Keragaman Budaya Indonesia" *Jurnal Ilmiah WIDYA*, vol 1 No 1, Mei-Juni 2013. ISSN 2338-3321
- Yunus, Rasid. (2013). "Tranformasi Nila-Nilai Budaya Local Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa (Penelitian Studi Kasus Budaya Huyula Di Kota Gorontalo)" *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 14 No. 1, April 2013. ISSN 1412-565 X.